

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Tari ‘Gending Sriwijaya’ merupakan sebuah aset kebudayaan daerah yang harus dilestarikan, khususnya bagi masyarakat Sumatera Selatan itu sendiri. Sebagai aset kebudayaan daerah yang berharga perlu sekali mendapatkan perhatian secara khusus yang menjadi wacana pembicaraan yang tak habis-habisnya untuk dikaji.

Dalam kesempatan penelitian ini, peneliti mengangkat tema utama yaitu Tari ‘Gending Sriwijaya’ di Kotamadya Palembang Propinsi Sumatera Selatan melalui pendekatan etnokoreologi, yang dilacak dari segi bagaimana proses terbentuknya, karakteristik gerak, karakteristik rias dan busana.

Pembongkaran suatu rahasia yang tidak diketahui sangatlah tidak mudah untuk dilakukan. Diperlukan metode, teknik penelitian serta cara-cara dilakukan untuk menunjang suatu masalah yang akan diketahui. Masalah yang akan diteliti haruslah mempunyai prosedur dan teknik penelitian, yang berfungsi untuk mengarahkan proses berfikir peneliti, guna mendapatkan hasil data yang akurat pada kebenaran data.

Untuk mengupas teks dan konteks tari ‘Gending Sriwijaya’ tersebut, dibantu dengan berbagai macam teori-teori untuk menjawab semua pertanyaan dari rumusan masalah, sebagai berikut.

1. Proses terbentuknya tari 'Gending Sriwijaya', peneliti menggunakan teori proses sebagai acuan untuk menemukan jawaban tersebut.
2. Karakteristik gerak tari 'Gending Sriwijaya', peneliti menggunakan teori komposisi untuk menjawab pertanyaan dan membantu peneliti dalam rumusan masalah tersebut.
3. Karakteristik rias dan busana tari 'Gending Sriwijaya', dalam hal ini peneliti menggunakan teori rias dan busana untuk menjawab semua pertanyaan yang berkaitan dengan rias dan busana tari 'Gending Sriwijaya'.

Untuk menjawab pertanyaan ini, dititikberatkan pada pemaparan, penggambaran, penjelasan, dan analisis data yang didapatkan di lapangan dengan apa adanya. Di dalam etnokoreologi, dengan pendekatan *Semiotic Of Performance*, disebutkan bahwa tari termasuk seni pertunjukan yang memiliki sifat multi lapis (Tati Narawati 2003 : 48), yang terdiri atas lapis teks (geraknya, rias, busana), dan konteks (keterkaitan dengan kehidupan).

Penelitian ini lebih ditekankan, bahwa tari itu merupakan teks budaya yang bisa diteliti dari berbagai sudut pandang, dan memiliki teks yang multi lapis. Penelitian ini adalah penelitian tari yang memiliki banyak lapis, maka untuk mengkaji penelitian ini menggunakan pendekatan etnokoreologi yang dipadu dengan disiplin ilmu serta teori-teori lainnya yang digunakan untuk melacak proses terbentuknya tari Gending Sriwijaya dari dimensi konteksnya di masyarakat. Adapun untuk teks akan dilacak mengenai gerak, rias dan busananya. Menurut Tati Narawati dalam buku

yang berjudul Antropologi Tari atau Etnologi Tari atau Etnokoreologi yang mengatakan bahwa, sebagai berikut.

Etnokoreologi adalah pengkajian ilmiah tentang tari mengenai segala hal penting yang terkait dengan kebudayaan, fungsi-fungsi keagamaan atau simbolismenya, atau bahkan juga kedudukannya dalam masyarakat, akan membantu analisis mengenai struktur yang memandang tari dari segi bentuk, rias dan busana.

Dari pemaparan di atas jelas sekali bahwa pendekatan disiplin ilmu etnokoreologi sangat membantu dalam penelitian ini yang berhubungan dengan proses bentuk, gerak, rias, busana dan sebagainya.

Payung penelitian ini adalah etnokoreologi karena meneliti tari etnis, oleh karena tari adalah sebagai disiplin ilmu untuk mengupas berbagai hal yang menyelimuti tari atau dengan kata lain, tari sebagai sebuah pertunjukan yang memiliki makna multi lapis. Pengupasan lapis-lapis tari itu dituangkan lebih lanjut oleh Marco de Marinis, dengan bukunya yang berjudul *Semiotic of Performance*, sebagai berikut.

- Tari : 1. Teks (yang bisa dibaca)
- gerak
 - rias, busana, *lighting*
 - teks drama
 - iringan, dll.
2. Konteks (keterkaitannya dengan masyarakat)
- sejarah
 - fungsi
 - penontonnya
 - filsafatnya, dll.

Salah satu hal yang penting untuk diperhatikan adalah bahwa kepenarian seorang peneliti dapat digunakan sebagai sarana penelitian (Edi Sedyawati, 2006 :

303). Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan keuntungan peneliti untuk meraih informasi mengenai segala hal yang berhubungan dengan tari. Dalam kajian terhadap tari dapat dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif karena tari banyak terkait dengan simbolik. Penelitian kualitatif dipergunakan karena penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif (Arief Furchanm, 1992 : 21). Dari uraian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis untuk memecahkan masalah yang akan diselidiki. Metode deskriptif analisis ini tidak hanya memaparkan atau menggambarkan objek penelitian, tetapi juga disertai penafsiran data dan menganalisis data yang telah dikumpulkan.

Dalam penelitian ini banyak sekali masalah-masalah yang akan diungkap dan terpecahkan yang berkaitan dengan tari 'Gending Sriwijaya' di Kotamadya Palembang Propinsi Sumatera Selatan. Pada penyajian tari 'Gending Sriwijaya' ini peneliti meminjam disiplin ilmu Sejarah tari terutama sinkronis yang menekankan pada sesuatu untuk mengetahui saat ini saja. Saksi-saksi sejarah dalam perkembangan tari dapat pula dijadikan nara sumber dan dapat diwawancara (Edi Sedyawati, 2006 : 303).

Dengan meminjam teori disiplin ilmu dan teori sinkronis ini, maka peneliti akan mempergunakannya untuk menganalisis proses terbentuknya tari 'Gending Sriwijaya' untuk menjawab rumusan masalah pertama. Untuk meneliti bagaimana proses terbentuknya tari 'Gending Sriwijaya', peneliti juga menggunakan teknik

wawancara (informan Ibu Ana Kumari), dokumentasi, dan studi pustaka tari 'Gending Sriwijaya'.

Penelitian ini juga menggunakan teori komposisi untuk menganalisis karakteristik gerak untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, maka peneliti belajar sendiri tari 'Gending Sriwijaya'. Untuk menganalisis gerak tari 'Gending Sriwijaya' peneliti juga menggunakan *Labanotation* atau 'Notasi Laban' untuk memperjelas gerakan itu sendiri di dalam dunia tari khususnya. Diantara gerak yang peneliti gunakan dalam Notasi Laban, sebagai berikut.

1. Penyusunan.
2. Pemilihan.
3. Pengkategorian.
4. Analisis.

Untuk menjawab rumusan masalah ketiga teori rias dan busana peneliti terapkan juga didalamnya. Guna teori ini sendiri untuk membedah dan menganalisis lebih mendalam tentang bagaimana karakteristik rias dan busana yang terkandung di dalam tari 'Gending Sriwijaya'.

B. Penentuan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digambarkan dalam penelitian ini disebut desain sirkuler yang didasarkan pada pendapat S. Nasution (1996 : 27) yaitu, sebagai berikut.

- Tahap Orientasi

Merupakan tahap dimana peneliti melakukan pra-observasi atau survey awal untuk meninjau lebih dekat dan mendapatkan fokus penelitian sebagai gambaran umum dan disertai dengan studi literature (kepuustakaan) untuk mengumpulkan data yang sesuai. Langkah pertama menelusuri latar melalui wawancara, diperoleh informasi umumnya yang selanjutnya dijadikan focus penelitian yang didalamnya menyangkut masalah atau aspek yang perlu diteliti lebih lanjut. Untuk tahap ini dibutuhkan informasi dari orang-orang yang dianggap penting yang terlibat secara langsung pada proses pembentukan tari Gending Sriwijaya. Data yang diperoleh pada tahap ini bersifat emic yaitu dari segi pandangan responden. Orientasi ini berhubungan dengan berbagai sumber-sumber yang akurat meliputi, skripsi, tesis, buku, artikel dan laporan penelitian yang relevan. Wawancara juga peneliti lakukan untuk mendapatkan sumber yang mengetahui jelas tentang Tari 'Gending Sriwijaya'. Kegiatan orientasi ini peneliti mendapatkan suatu gambaran yang pada akhirnya mengetahui permasalahan yang akan diteliti

- Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini, pengumpulan data lebih terarah dan lebih spesifik melalui wawancara untuk memperoleh informasi yang lebih luas dan mendalam mengenai masalah/ kendala atau aspek yang ditemukan berdasarkan wawancara pada tahap satu (tahap orientasi). Untuk mendapatkan informasi yang lebih luas dan mendalam diperlukan informan yang berkompeten dan berpengetahuan melalui instrument (peneliti sendiri).

- Tahap Member Check

Hasil pengamatan dan wawancara yang terkumpul, selanjutnya dianalisis dan dikonsultasikan kembali kepada responden (informasi), untuk memeriksa apakah kesimpulan yang dibuat sesuai dengan maksud responden. Dengan demikian suatu data objektif yang diperoleh dapat diuji kebenarannya. Dalam tahapan ini peneliti menggunakan konsep triangulasi, yaitu data yang diperoleh selain dikonsultasikan kembali pada responden, juga dicek kebenarannya dan divalidasi dengan sumber-sumber lainnya.

C. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Pembuatan Proposal Penelitian

Peneliti langsung mengajukan satu judul untuk dijadikan bahan skripsi kepada pihak jurusan Pendidikan Sendratasik Universitas Pendidikan Indonesia yang kemudian diproses sampai akhirnya disetujui dan pada tanggal 13 September 2006 peneliti melakukan sidang proposal dengan judul skripsi **“TARI ‘GENDING SRIWIJAYA’ DI KOTAMADYA PALEMBANG PROPINSI SUMATERA SELATAN (SEBUAH PENDEKATAN ETNOKOREOLOGI)”**. Proses selanjutnya di bawah persetujuan dan bimbingan dari dosen skripsi.

b. **Pengurusan Surat Izin Penelitian**

Pengurusan untuk izin penelitian ke Kotamadya Palembang Propinsi Sumatera Selatan kepada BAAK Universitas Pendidikan Indonesia yang kemudian diteruskan kepada Badan Persatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Daerah Jawa Barat dan Dinas Pariwisata Propinsi Sumatera Selatan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, sebenarnya sudah dilaksanakan sudah agak lama dari sekitar bulan Mei 2006 sampai dengan bulan Oktober 2006.

- a. Dalam melakukan survey awal atau pra observasi ke lapangan dilakukan peneliti pada sekitar bulan Mei 2006 awal. Melakukan survey itu guna

mendapatkan gambaran atau rancangan objek penelitian secara nyata dan relevan. Dalam survey tersebut peneliti memiliki gambaran untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini, baik informasi dari informan maupun melalui studi pustaka di perpustakaan daerah, dinas pariwisata maupun museum-museum daerah Kotamadya Palembang. Beberapa keuntungan dari survey langsung itu membantu peneliti menuju titik permasalahan.

- b. Dari survey awal peneliti memperoleh sedikit gambaran yang kemudian disusun pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan sebagai dasar pijakan dalam melakukan sosialisasi dan komunikasi kepada pihak terkait.

3. Proses Pencatatan dan Analisis Data

a. Pencatatan data meliputi :

- 1) **Studi Kepustakaan.** Untuk studi pustaka peneliti pengumpulkan data yang relevan dengan cara membaca dan mempelajari berbagai sumber bacaan kemudian sumber-sumber itu peneliti pelajari sehingga memperoleh data dari literature.
- 2) **Observasi.** Observasi berguna untuk mengamati gejala yang terjadi dilapangan secara langsung. Dengan melihat secara langsung membawa peneliti terjun secara langsung melihat objek penelitian, sementara tidak

langsung dapat melalui orang lain yang biasa berada dilingkungan setempat. Disamping itu guna observasi ini memberi kemudahan kepada peneliti dalam mencatat data yang terjadi agar tidak terlewatkan. Observasi ini peneliti dapat melihat dan mengamati secara menyeluruh, apa saja yang terjadi dengan tari 'Gending Sriwijaya' di Kotamadya Palembang Propinsi Sumatera Selatan. Banyak sekali hal-hal yang didapat dari hasil observasi ini diantaranya meliputi : busana, tata rias, gerak, property, fungsi serta asal usul tari 'Gending Sriwijaya' di Kotamadya Palembang Propinsi Sumatera Selatan.

- 3) **Wawancara.** Salah satu teknik pengumpulan data dan cara mewawancarai langsung tokoh-tokoh yang mengetahui dan terlibat langsung dengan objek yang diteliti yaitu tari 'Gending Sriwijaya'. Untuk memperoleh data yang lengkap peneliti menggunakan pedoman wawancara yang didapatkan dari para tokoh. Dalam pengumpulan data yang didapat dari hasil wawancara, peneliti banyak sekali berbincang dengan informan utama yaitu Ibu Ana Kumari yang tidak lain salah satu penari tari 'Gending Sriwijaya' generasi ke-3. Dalam kegiatan wawancara ini peneliti tidak hanya sekedar melakukan wawancara saja melainkan wawancara secara mendalam melalui teknik wawancara terbuka, sehingga data-data yang terkumpul akan lebih lengkap dan sedetail mungkin dan akhirnya peneliti mendapatkan data yang lebih

akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Mempermudah dan melancarkan serta data sesuai, maka harus dibuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang ingin ditanyakan dalam proses wawancara. Daftar pertanyaan yang diajukan juga dapat berupa pertanyaan yang bersifat subyektif dan obyektif.

- 4) **Dokumentasi.** Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 1993 : 18). Dalam teknik pendokumentasian dengan menggunakan handycam guna merekam tari 'Gending Sriwijaya' secara menyeluruh mengalami sedikit masalah, karena mengingat tarian ini jarang sekali ditarikan kecuali ada acara tamu-tamu agung yang datang ke daerah itu. Pemerintah Palembangpun agak sulit meminjamkan VCD tari tersebut karena itu merupakan dokumentasi pribadi pemerintah. Oleh karena itu, maka peneliti juga belajar tari tersebut, agar bisa lebih mengkaji dan menguasai teknik tarinya dengan lebih baik untuk kebutuhan notasi tarinya.

b. Teknik Pengolahan Data

Menurut Lexy J. Moleong (1998 : 103) pengolahan data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikannya. Dari pengolahan data tersebut peneliti dapat menemukan makna data yang terkumpul.

Dari data yang peneliti kumpulkan, data tersebut dipilah-pilah sesuai dengan masalah masing-masing dengan menggunakan proses berfikir secara rasional, yang tentunya berhubungan dengan yang satu dan yang lainnya.

Untuk menghubungkan data yang sudah dianalisis dan menafsirkan peneliti juga menyesuaikan dengan teori yang sudah dijelaskan. Manfaat dari teori itu sendiri untuk menemukan proses terbentuknya, koreografi, rias dan busana yang terkandung dalam tari 'Gending Sriwijaya' di Kotamadya Palembang Propinsi Sumatera Selatan.

Proses pengolahan data yang dilalui peneliti telah mendapatkan suatu kesimpulan berupa data analisis yang tajam, dan data-data tersebut menjadi akurat dan tentunya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 1996 : 23).

Populasi dalam penelitian ini adalah tari ‘Gending Sriwijaya’ yang terdapat di Kotamadya Palembang Propinsi Sumatera Selatan. Adapun objek penelitian ini difokuskan pada proses terbentuknya, gerak, rias dan busana tari ‘Gending Sriwijaya’.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili dari populasi. Sampel juga memiliki sifat-sifat dan ciri-ciri yang mendekati populasi. Peneliti menggunakan sampel terpilih yaitu tari ‘Gending Sriwijaya’ di Kotamadya Palembang Propinsi Sumatera Selatan.

5. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai langkah-langkah yang merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk mencapai suatu tujuan hasil yang akurat. Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi, persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan penelitian.

1. Persiapan Penelitian

Untuk persiapan penelitian ini peneliti melakukan Pra Survey, Orientasi, Penyusunan Proposal Penelitian, dan Penyusunan Instrumen Penelitian.

a. Pra Survey

Kegiatan survey awal dilaksanakan pada bulan Mei 2006. Guna survey awal ini dilakukan untuk menentkan berbagai masalah permasalahan yang akan diteliti. Ketika melakukan survey awal dilapangan, maka peneliti merumuskan permasalahan dan judul yang kemudian diajukan kepada Dewan Pembimbing Skripsi Jurusan Pendidikan Sendratasik Program Seni Tari. Langkah selanjutnya adalah proses penyusunan proposal penelitian.

b. Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal penelitian dilakukan setelah tahap orientasi. Hasil yang didapatkan pada proposal penelitian akan dilanjutkan pada tahap ujian sidang proposal penelitian yang telah diajukan kepada dewan skripsi. Setelah dinyatakan lulus pada ujian sidang proposal maka peneliti mengadakan bimbingan proposal dengan pembimbing skripsi yang telah ditentukan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melewati beberapa tahap, maka sampailah kepada tahap pelaksanaan penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini meliputi, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh pada pengumpulan data menggunakan cara diantaranya, studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data ini dilakukan pada sejak dulu kira-kira bulan Agustus 2005 sampai dengan bulan Oktober 2006 dikarenakan jaraknya penelitian yang jauh dari kampus memakan waktu serta biaya yang tidak sedikit.

b. Pengolahan Data

Kegiatan pengolahan data ini merupakan kelanjutan dari pengumpulan data. Dalam pengolahan data ini peneliti akan mengelompokkan, mengurutkan dan mengkategorikan data-data yang telah terkumpul. Pengolahan data dilakukan selama dua bulan yaitu pada bulan September dan Oktober 2006.

c. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Pada proses ini peneliti dituntut kesungguhan dalam menelaah, mengolah dan menggolongkan metode dalam pola, tema atau kategori yang bersifat penelitian kualitatif. Dari data yang telah dianalisis peneliti menghubungkan dengan teori-teori yang telah dipakai untuk mendapatkan hasil data yang benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Analisis data dirumuskan untuk menjelaskan masalah sehingga dalam menyusun teori dan pengumpulan data berkaitan erat. Pengklasifikasian data dan selanjutnya

menganalisis dengan mengidentifikasi tari ‘Gending Sriwijaya’ selama kurun waktu penelitian berlangsung.

3. Penyusunan Laporan.

Pada tahap penyusunan laporan peneliti banyak melalui proses bimbingan kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang selalu bersedia membantu peneliti dalam penyusunan laporan ini. Guna proses bimbingan tidak lain dilakukan untuk mendapatkan hasil tulisan yang sangat sempurna.

